

Daily Research

27 Februari 2023

Statistics 24 Februari 2023

IHSG	6856	+17.12	+0.25%
DJIA	32816	-336.99	-1.02%
S&P 500	3970	-42.28	-1.05%
Nasdaq	11394	-195.46	-1.69%
DAX	15209	-265.95	-1.72%
FTSE 100	7878	-29.06	-0.29%
CAC 40	7187	-130.16	-0.25%
Nikkei	27453	+349.16	+1.29%
HSI	20010	-341.41	-1.68%
Shanghai	3267	-20.32	-0.62%
KOSPI	2423	-15.48	-0.63%
Gold	1818	-8.80	-0.48%
Nikel	24424	-963.00	-3.79%
Copper	3.9558	-0.1032	-2.54%
WTI Oil	76.45	+1.06	+1.41%
Coal Mar	204.25	+2.40	+1.19%
Coal Apr	203.00	+5.65	+2.86%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

BMRI; 10 Apr 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 27 Februari 2023

-

Selasa 28 Februari 2022

BOJ Core CPI
China Manufacturing PMI

Rabu 1 Maret 2022

German manufacturing PMI
Euro manufacturing PMI
German CPI
US Manufacturing PMI
US Crude inventories
Indonesia Inflation Rate

Kamis 2 Maret 2022

Euro CPI (Feb)
US Initial Job Claims

Jumat 3 Maret 2022

-

Profindo Research 27 Februari 2023

Bursa Saham Amerika melemah pada Jumat (24/2) investor bersiap oleh kemungkinan bahwa Federal Reserve akan menaikkan suku bunga lebih tinggi dimana data ekonomi AS menunjukkan konsumen yang Tangguh.

DJIA 1.02%, S&P500 -1.05%, Nasdaq -1.69%

Bursa Eropa melemah pada Jumat (24/2) tanda-tanda bahwa kepercayaan seputar ekonomi di kawasan regional perlahan mulai pulih, menjelang rilis ukuran inflasi pilihan Federal Reserve. Data yang dirilis menunjukkan kepercayaan konsumen di UK mulai terdapat peningkatan.

Dax +0.49%, FTSE 100 -0.29%, CAC40 +0.25%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas melemah pada Jumat (24/2) ketidakpastian kebijakan moneter dari AS membuat penurunan yang cukup dalam pada saham teknologi. Indeks Jepang menguat ditengah kepala Bank Sentral Jepang akan mempertahankan kebijakan ultra-longgar nya.

Nikkei +1.29%, HSI -1.68%, Shanghai -0.62%, Kospi -0.63%

Harga emas kembali melemah ke level \$1818 pada Jumat (24/2) ditengah terus meningkatnya dollar AS. Harga minyak WTI menguat di level \$76.45 pada Jumat (24/2) Persediaan minyak US meningkat akan tetapi Rusia memangkas produksinya.

Gold -0.48%, WTI Oil +1.41%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 24 Februari 2023 IHSG ditutup pada level 6856 menguat sebesar 0.25%. pergerakan IHSG masih konsisten selalu bergerak pada zona hijau sampai akhir perdagangan dan tidak terlalu volatil. Sesuai prediksi sebelumnya bahwa IHSG akan menguat dan secara teknikal IHSG mulai mencoba bergerak menuju resisten. Transaksi IHSG sebesar 8.94 T, asing net buy 2.7 T. Sektor teknologi menjadi sektor pendorong bagi IHSG. Pada perdagangan Senin 27 Februari 2023, IHSG diprediksi akan kembali cenderung menguat. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ACES, AKRA, ASII, TAPG, IPCC, TOBA.**

Profindo Technical Analysis 27 Februari 2023

**PT Ace Hardware Tbk
 (ACES)**



Pada perdagangan 24 Februari ditutup pada level 515 menguat 0.98%. Secara teknikal ACES penurunannya tertahan oleh support dinamis EMA. Stochastic mulai masuk ke area overbought, ada potensi untuk menguat lebih lanjut.

BUY >535
Target Price 565
Stoploss <505

**PT AKR Corporindo Tbk
 (AKRA)**



Pada perdagangan 24 Februari ditutup pada level 1400 menguat 4.09%. Secara teknikal AKRA sudah menyentuh level resisten diagonal polanya. Ada potensi untuk menembus dari resisten polanya. Bisa amankan profit terlebih dahulu.

Sell on strength
Target Price 1400

**PT Astra Internasional Tbk
 (ASII)**



Pada perdagangan 24 Februari ditutup pada level 5750 menguat 1.77%. Secara teknikal ASII berhasil rebound dari harmonic support Fibonacci retracement dan membentuk higher swing low yang valid. Stochastic masih mengarah ke atas masih berpeluang terjadi penguatan.

BUY
Target Price 5925
Stoploss <5550

**PT Triputra Agro Tbk
(TAPG)**



Pada perdagangan 24 Februari ditutup pada level 640 bergerak flat 0.00%. Secara teknikal TAPG berpotensi breakout dari neckline pola double bottomnya. Stochastic netral dan terdapat spike volume pada perdagangan.

BUY
Target Price 665
Stoploss <635

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
(IPCC)**



Pada perdagangan 24 Februari ditutup pada level 645 menguat 4.03%. Secara teknikal IPCC sudah memasuki area resisten dan mendekati resisten yang cukup kuat di 655. Bisa pertimbangkan untuk melakukan penjualan pada area resiten tersebut.

Sell on strength
Target Price 655

**PT TBS Energi Utama Tbk
(TOBA)**



Pada perdagangan 24 Februari ditutup pada level 555 menguat 1.83%. Secara teknikal TOBA berhasil rebound dari level support diagonal trendline dan membentuk higher swing low. Stochastic masih mengarah ke atas dan risk reward cukup menarik.

BUY
Target Price 585
Stoploss <545

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).